

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar-mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar-mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.¹ Dalam proses belajar mengajar tujuan belajar hanya dapat dicapai secara efektif dan efisien jika seorang guru secara nalar mampu memperkirakan dengan tepat metode apa yang harus digunakannya. Dalam pengajaran IPA karena tidak hanya merupakan penanaman fakta-fakta, melainkan juga mengarah pembentukan sikap dan pengenalan cara kerja ilmiah. Maka metode pengajaran IPA harus merupakan metode-metode yang mengandung esensi pendekatan–pendekatan yang digunakan dalam sains atau pengetahuan ilmiah. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Biologi merupakan salah satu pelajaran IPA yang memungkinkan peserta didik untuk mempelajari diri sendiri serta lingkungannya dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi aktif antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Interaksi timbal balik antara guru dan siswa dapat terjadi jika proses pembelajaran berlangsung dua arah antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai pemberi informasi kepada siswa dan siswa berperan sebagai pengolah informasi berdasarkan penjelasan guru. Dalam proses pemberian informasi kepada siswa, perlu adanya media

¹ Asnawir, M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 1.

yang sesuai agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik oleh siswa. Kurangnya media pembelajaran di sekolah menyebabkan pembelajaran di kelas berlangsung monoton hanya dengan metode ceramah saja, sehingga siswa merasa cepat bosan dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, penggunaan media yang sesuai dapat membantu proses pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki kelebihan yang dapat mengatasi kekurangan-kekurangan penyampaian informasi oleh guru. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar hendaknya dipilih pula media pembelajaran yang benar-benar efektif dan efisien sehingga dapat menyampaikan pesan pembelajaran, yang akhirnya terbentuk kompetensi tertentu dari siswa.

Dalam proses pembelajaran di MTs. NU Banat Kudus, media pembelajaran sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Terlebih pada mata pelajaran IPA Biologi yang dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pada proses pembelajaran di dalam kelas terdiri dari beragam kualitas individu. Hal ini dapat dilihat dari adanya siswa yang pandai, sedang, dan kurang pandai. Dalam pembelajaran, kelas pada umumnya didominasi oleh mereka yang termasuk siswa yang pandai. Dengan adanya media pembelajaran maka akan menarik minat siswa dalam belajar tidak terkecuali pada siswa yang kurang pandai.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk pengajaran biologi kelas VIII SMP, terdapat materi pokok mengenai struktur tubuh tumbuhan. Organ tumbuhan, seperti halnya organ pada hewan, tersusun atas jaringan (sekelompok sel yang mempunyai keaktifan khas). Jaringan tersusun atas sel. Di dalam setiap sel hidup terdapat *protoplasma* yang dibatasi oleh dinding sel dan di dalam sel itulah semua proses metabolisme terjadi.

Secara umum, organ tumbuhan terdiri atas akar, batang, daun, dan bunga. Akar tumbuh ke dalam tanah sehingga memperkuat berdirinya tumbuhan. Akar juga berfungsi untuk mengambil air dan garam mineral dari dalam tanah. Seperti halnya beberapa organ lain pada tumbuhan, akar juga berfungsi untuk menyimpan makanan. Pada batang terdapat daun yang berfungsi menghasilkan makanan melalui fotosintesis dan mengeluarkan air melalui

transpirasi. Selain itu, batang juga berperan untuk lewatnya air dan garam mineral dari akar ke daun dan lewatnya fotosintesis dari daun ke seluruh bagian tumbuhan.²

Akar, batang, dan daun mempunyai struktur dan fungsi yang berbeda. Struktur luar dapat diamati langsung di lingkungan tanpa melalui bantuan mikroskop. Sedangkan struktur dalam tidak dapat diamati di lingkungan secara langsung. Misalnya pada epidermis daun terdapat stomata. Stomata terdiri dari sepasang sel penjaga yang mengelilingi suatu lubang pori. Stomata dapat membuka atau menutup yang disebabkan oleh perubahan kandungan air dan bentuk sel penjaga. Stomata berfungsi sebagai tempat pertukaran gas.³ Untuk mempelajarinya perlu dibuat media dalam bentuk preparat awetan, sehingga dapat diamati secara langsung oleh siswa dengan bantuan mikroskop, dengan harapan siswa akan lebih dapat memahaminya.

Media preparat jaringan tumbuhan dari berbagai macam tanaman yang ada di lingkungan sekitar mempunyai struktur/bentuk yang berbeda-beda. Sehingga siswa dapat melihat secara langsung berbagai macam tipe jaringan tumbuhan yang sudah dibuat dalam bentuk preparat mikroskopis. Berdasarkan hal tersebut siswa dapat membandingkan antara objek yang asli dan gambar yang ada di buku pelajaran. Dengan pengamatan langsung tersebut diharapkan pemahaman siswa terhadap struktur dan fungsi organ tumbuhan dapat lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan pembuatan media pembelajaran yang berupa preparat jaringan tumbuhan sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan pembelajaran biologi. Berangkat dari alasan tersebut maka peneliti mengangkat judul “ PENGARUH PERSEPSI SISWA PADA PENGGUNAAN PREPARAT JARINGAN TUMBUHAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATERI POKOK STRUKTUR TUBUH TUMBUHAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs. NU BANAT KUDUS. ”

² Sri Mulyani E.S., *Anatomi Tumbuhan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), 16-17.

³ Sumarwan, *et. al.*, *Sains Biologi SMP*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 13-14.

B. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kemungkinan adanya pemahaman yang berbeda dari para pembaca maka dalam penulisan skripsi ini perlu dikemukakan arti dari istilah kata-kata yang menjadi judul penelitian ini :

1. Preparat jaringan tumbuhan merupakan obyek yang hanya dapat dilihat melalui bantuan mikroskop untuk mengetahui struktur jaringan tumbuhan yang ada di dalam.
2. Media pembelajaran adalah seperangkat alat bantu untuk mengajar. Media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar.⁴ Media pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah preparat jaringan tumbuhan.
3. Materi pokok struktur tubuh tumbuhan merupakan salah satu materi dari pelajaran biologi yang diberikan pada kelas VIII tingkat SMP/MTs. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
4. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁵ Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁶ Penguasaan hasil belajar oleh siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.⁷ Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian yang diperoleh melalui tes.

Dengan demikian maksud dari judul dalam skripsi ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan preparat jaringan tumbuhan dalam proses pembelajaran biologi materi pokok struktur tubuh tumbuhan terhadap nilai ulangan harian siswa.

⁴ Asnawir, M. Basyiruddin Usman, *op.cit.*, hlm.19.

⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), Cet. 1, hlm. 37.

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), Cet. 6, hlm. 22.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. 2, hlm. 103.

C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang akan di teliti dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran preparat jaringan tumbuhan pada materi pokok struktur tubuh tumbuhan di MTs. NU Banat Kudus?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan preparat jaringan tumbuhan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs. NU Banat Kudus?

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan media preparat jaringan tumbuhan pada materi pokok struktur tubuh tumbuhan di MTs. NU Banat Kudus.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan preparat jaringan tumbuhan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs. NU Banat Kudus.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Mengetahui cara pembuatan media pembelajaran yang berupa preparat mikroskopis jaringan tumbuhan dari berbagai macam tanaman.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menerapkan suatu media pembelajaran dan menjadi salah satu pemicu kreatifitas guru untuk mengembangkan media pembelajaran.
 - b. Bagi siswa, dapat menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran biologi.
 - c. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas sekolah demi kemajuan pendidikan.

- d. Bagi peneliti, dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menuangkan ide untuk menyusun suatu media pembelajaran. Selain itu dapat menambah pengalaman secara langsung sebagaimana penggunaan media pembelajaran yang baik dan menyenangkan.